

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA TENTANG  
KOMPETENSI DOSEN, FASILITAS BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
STATISTIK PADA MAHASISWA SEMESTER IV PRODI PAI FAKULTAS  
TARBIYAH IAIN IB PADANG ANGKATAN 2010/2011

Oleh :  
Ilpi Zukdi  
Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang

ABSTRAK

*Motivation has an important role in the learning process. Strong motivation will make the students are always eager and enthusiastic in participating in learning, study results will be obtained satisfactorily.*

*In contrast, weak motivation to learn which will make the students not serious about following the lesson, often late, not doing a good job, not serious, and so forth. Many factors are associated with increased motivation to learn is, among others related to students' perceptions about the competence of the teaching faculty and facilities for learning itself.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor yang sangat berhubungan dengan proses belajar sehingga mencapai hasil yang maksimal adalah motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif akan menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan muncul mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motivasi yang kuat akan melahirkan semangat, gairah, dan perasaan senang untuk belajar. Seseorang akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jika ia mempunyai motivasi belajar. Menurut Ardhana (1992 : 79) motivasi merupakan faktor penting dalam proses pendidikan maupun dalam proses melaksanakan tugas dalam kehidupannya sehari-hari. Scoll (1962 : 82) mengatakan bahwa motivasi adalah : *“a process of stimulating prople to action to accomplish desired goals”*. Dengan demikian, motivasi mengarahkan seseorang serta mengendalikan perbuatannya dalam mencapai tujuan yang dikehendaki.

Oleh karena itu dapat dikatakan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai kegiatan belajar yang tinggi, apabila motivasi rendah dapat diasumsikan kepada prestasi belajar yang rendah dan berkemungkinan tidak akan mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan kondisi objektif yang terjadi di lapangan, mata kuliah statistik merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa semester IV. Namun berdasarkan hasil pengamatan (observasi) yang telah dilakukan, banyak mahasiswa mengikuti kuliah tidak bersungguh-sungguh, sering dapat terlambat dan

kalaupun sudah masuk lokal terlihat tidak serius dalam mengikuti mata kuliah yang diberikan dosen, mendapatkan prestasi belajar yang sangat rendah sehingga banyak yang mengulang. Pada tahap berikutnya, aktifitas belajar banyak bergantung pada dosen, sehingga peran dosen sangat dominan. Dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa didapatkan keterangan bahwa mereka memang tidak terlalu termotivasi untuk mengikuti mata kuliah statistik, karena mereka tidak mengerti dengan cara dosen menerangkan. Disamping hal tersebut juga suasana belajar tidak kondusif, seperti lingkungan belajar yang kurang nyaman.

Diduga kondisi diatas terjadi karena berhubungan dengan berbagai faktor, diantaranya faktor persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan fasilitas belajar yang ada.

Kompetensi dosen merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dosen yang berkompoten pada umumnya dilihat dilihat dari seberapa jauh dosen yang menguasai materi dan dosen tersebut dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk materi yang dipelajari.

Faktor lain yang perlu diperhatikan untuk menumbuhkan motivasi belajar adalah fasilitas belajar. Menurut Arikunto (2002 : 6) berpendapat :”fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Giat dan tidaknya mahasiswa belajar berkorelasi dengan fasilitas belajar yang memadai.

Dari pemikiran-pemikiran yang sudah dikemukakan diatas serta fenomena yang terlihat timbul berbagi pertanyaan berkenaan dengan persepsi mahasiswa terhadap dosen serta fasailitas belajar. Apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dengan motivasi belajar mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang angkatan 2010/2011. Apakah terdapat hubungan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar mahasiswa Prodi PAI Fakultas tarbiyah IAIN IB Padang angkatan 2010/1011.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran persepsi mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang angkatan 2010/2011 terhadap kompetensi dosen statistik.
2. Bagaimanakah gambaran fasilitas belajar statistik oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011
3. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar statistik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mengenai kompetensi dosen dengan motivasi belajar statistik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011
5. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar statistik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011

6. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang angkatan 2010/2011 terhadap kompetensi dosen statistik.
2. Untuk mengetahui gambaran fasilitas belajar statistik oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011
3. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar statistik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011
4. Untuk mencari hubungan antara persepsi mengenai kompetensi dosen dengan motivasi belajar statistik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011
5. Untuk mencari hubungan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar statistik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011
6. Untuk mencari hubungan antara fasilitas belajar dengan persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011

### **METODE PENELITIAN**

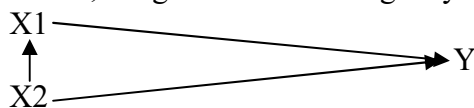
#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif. Peneliti tidak melakukan manipulasi dan intervensi terhadap variable-variabel bebas dan variable terikat. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan terhadap fakta-fakta yang sudah terjadi (after the fact). (Ardhana: 1987a: 130; Ary dalam Arief Furchan: 1982:382). Penjelasan yang diberikan dalam temuan penelitian ini tidaklah bersifat tuntas, karena masih ada penjelasan lain yang masuk akal tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi.

Dipilihnya rancangan ini mengingat salah satu kelebihanannya adalah penelitian dapat dilakukan dalam situasi yang wajar tanpa dibuat-buat sebagaimana dalam rancangan eksperimen (Ardhana, 1987b:131; Kerlinger, 1986:604).

Fakta-fakta sudah terjadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fakta-fakta tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen statistik, fasilitas belajar dan motivasi mengikuti perkuliahan.

Sebagaimana yang telah diterangkan pada Bab I dalam rumusan masalah penelitian, untuk mengetahui rumusan masalah d, e dan f digunakan rancangan korelasional, dengan model rancangannya sebagai berikut :



Keterangan:

X1 : Persepsi

X2 : Fasilitas Belajar

Y : Motivasi

B. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis penelitian, untuk menganalisis poin a, b dan c dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif yaitu persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

Untuk menganalisis masalah poin d, e dan f digunakan statistic inferensial Product Moment Correlation dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Hadi, Sutrisno, 2000:293)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

xy : perkalian x dan y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat deviasi masing skor x dari rata-rata x ( $\bar{x}$ )

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat deviasi masing skor y dari rata-rata y ( $\bar{y}$ )

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 17. Untuk menguji signifikansi dilakukan melalui uji Z, karena sampel dalam penelitian ini relative besar. Cara uji signifikansi ini sesuai dengan pendapat Irianto (1988) bahwa apabila dalam uji signifikansi mempunyai sampel relative besar maka digunakan Z. Nilai Z untuk korelasi Spearman dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = r_s \sqrt{n - 1}$$

Dimana :

$r_s$  : Koefisien korelasi Speaman

n : Jumlah subyek

Kriteria uji hipotesis

Jika  $Z_{hitung}$  memiliki  $P > 0,025$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $Z_{hitung}$  memiliki  $P \leq 0,025$  maka  $H_0$  diterima

## HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Persepsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang Angkatan 2010/2011 terhadap Kompetensi Dosen Statistik.

Untuk mendapatkan gambaran persepsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang Angkatan 2010/2011 terhadap Kompetensi Dosen Statistik dalam penelitian ini, dilakukan dengan angket tertutup. Agar dapat mengklasifikasikan persepsi mahasiswa, terlebih dahulu dicari skor terendah dan

skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa pada angket penelitian yang telah diisi. Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu (Best, 1982; Ardhana, 1987 c). Selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi lima yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan.

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut :

- 61 - 68 : Sangat Tepat
- 54 - 60 : Tepat
- 47 - 53 : Sedang
- 40 - 46 : Kurang Tepat
- 33 - 39 : Tidak Tepat

Untuk mengetahui distribusi frekuensi skor persepsi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang Angkatan 2010/2011 terhadap Kompetensi Dosen Statistik**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tepat	61 - 68	7	11,67
Tepat	54 - 60	21	35
Sedang	47 - 53	21	35
Kurang Tepat	40 - 46	10	16,67
Tidak Tepat	33 - 39	1	1,67
Jumlah			100

Dari data yang disajikan pada tabel 4.1 di atas terlihat, mahasiswa yang mempunyai persepsi sangat tepat dan tepat terhadap dosen statistik berjumlah 28 orang (46,67 %), Sementara itu mahasiswa yang mempunyai persepsi sedang terhadap dosen 21 orang (35 %), sedangkan mahasiswa yang mempersepsi dosen dengan kurang tepat dan tidak tepat berjumlah 11 orang (18,34 ). Bila dilakukan penjumlahan skor, diperoleh harga *mean* sebesar 52,92. Harga ini jika dikonsultasikan dengan klasifikasi persepsi, dapat dikatakan bahwa persepsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang Angkatan 2010/2011 terhadap Kompetensi Dosen Statistik rata-rata sedang yaitu berkisar pada interval 47 – 53.

Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata persepsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang Angkatan 2010/2011 terhadap Kompetensi Dosen Statistik tergolong kepada *klasifikasi sedang*.

## 2. Gambaran Umum Tanggapan Mahasiswa Semester IV Prodi PAI angkatan 2010/2011 Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang tentang Fasilitas Belajar

Sama dengan persepsi, untuk mendapatkan gambaran tentang pendapat Mahasiswa Semester IV Prodi PAI angkatan 2010/2011 Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang mengenai fasilitas belajar, dalam penelitian ini juga dilakukan dengan angket tertutup. Untuk mengklasifikasikan pendapat mahasiswa tentang fasilitas belajar dilakukan dengan teknik yang sama dengan persepsi di atas.

Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh skala interval sebagai berikut:

37 - 40	= Sangat Baik
33 - 36	= Baik
29 - 32	= Sedang
25 - 28	= Kurang Baik
21 - 24	= Tidak Baik

Untuk mengetahui distribusi frekuensi skor pendapat mahasiswa semester IV prodi PAI angkatan 2010/2011 Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang tentang fasilitas belajar, dapat di lihat Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Fasilitas Belajar Mahasiswa semester IV Tanggapan Mahasiswa Semester IV Prodi PAI Angkatan 2010/2011 Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	37 - 40	6	10
Baik	33 - 36	11	18,33
Sedang	29 - 32	19	35
Kurang Baik	25 - 28	16	31,67
Tidak Baik	21 - 24	8	13,33
Jumlah			100

Dari data yang dipaparkan pada tabel 4.2 di atas tergambar, persentase terbesar pendapat mahasiswa mengatakan bahwa fasilitas belajar masuk pada kategori kurang baik dan tidak baik yaitu berjumlah 24 orang atau sebesar 40 %. mahasiswa yang mengatakan fasilitas sedang adalah sebanyak 19 orang atau sebesar 31,67 %, sementara itu mahasiswa yang mengatakan bahwa fasilitas belajar masuk klasifikasi sangat baik dan baik yaitu sebesar 17 orang atau sebesar 28,33 %.

Bila dilakukan penjumlahan skor diperoleh harga *mean* sebesar 29,40. Jika harga ini dikonsultasikan dengan klasifikasi fasilitas belajar di atas, dapat

dikatakan bahwa tanggapan mahasiswa tentang fasilitas belajar adalah sedang, karena masuk pada interval antara 29 - 32.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, secara rata-rata pendapat mahasiswa angkatan 2010/2011 tentang fasilitas belajar di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang termasuk kedalam klasifikasi sedang.

### 3. Gambaran Umum Motivasi Belajar Mahasiswa Semester IV Prodi PAI Angkatan 2010/2011 Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang.

Data motivasi belajar mahasiswa juga di dapatkan melalui angket tertutup. Pengklasifikasian motivasi belajar mahasiswa semester IV angkatan 2010/2011 Prodi PAI dilakukan seperti teknik sebelumnya.

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut:

47 - 51	= Sangat Kuat
42 - 46	= Kuat
37 - 41	= Sedang
32 - 36	= Lemah
27 - 31	= Sangat Lemah

Distribusi frekuensi dari motivasi mahasiswa dapat diketahui dari tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Semester IV Prodi PAI Angkatan 2010/2011 Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Kuat	47 - 51	2	3,33
Kuat	42 - 46	2	3,33
Sedang	37 - 41	27	45
Lemah	32 - 36	22	36,67
Sangat Lemah	27 - 31	7	11,67
Jumlah			100

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa sebahagian besar yaitu sebanyak 49 orang atau 48,34 % mahasiswa mempunyai motivasi yang lemah dan sangat lemah dalam mengikuti perkuliahan statistik, kemudian 27 orang atau 45 % mempunyai motivasi yang sedang, kemudian 4 orang atau 6,66 % mahasiswa mempunyai motivasi yang sangat kuat dan kuat dalam mengikuti perkuliahan statistik. Bila dilakukan penjumlahan skor motivasi mahasiswa diperoleh harga *mean* sebesar 36,63. Angka ini berada pada interval 32 – 36 yaitu pada klasifikasi lemah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester IV

Prodi PAI angkatan 2010/2011 Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang rata-rata adalah termasuk pada klasifikasi lemah.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat tiga item hipotesis nol ( $H_0$ ) yang akan diuji, masing-masing adalah sebagai berikut :

- a. Hipotesis nol ( $H_0$ ) pertama yang akan diuji dalam penelitian ini berbunyi :  
“Tidak terdapat hubungan antara persepsi mengenai kompetensi dosen dengan motivasi belajar statistik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011”.

Setelah dilakukan analisis data terhadap hipotesis 1 dengan uji korelasi, diperoleh harga  $r$  hitung sebesar 0,499. Untuk mengetahui signifikan tidaknya harga  $r$  hitung tersebut, dilakukan uji  $Z$  sesuai dengan rumus yang sudah ditentukan pada Bab III terdahulu. Dari hasil perhitungan dengan rumus tersebut dari nilai  $r$  diperoleh harga  $Z$  sebesar 3,833 memiliki  $P$  sebesar 0,4999, dan ternyata nilai  $P$  sebesar 0,4999 ini lebih besar dari 0,025. Ini berarti  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dan konsultasi tersebut, dapat dikatakan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen ( $X_1$ ) mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang angkatan 2010/2011 ( $Y$ ). Hal ini berarti, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi :” Tidak terdapat hubungan antara persepsi mengenai kompetensi dosen dengan motivasi belajar statistik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011” ditolak.

Walaupun terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut di atas, namun korelasi keduanya termasuk kealam kategori rendah (Usman; Akbar, 1995:201). Hal ini berarti disamping persepsi masih banyak faktor-faktor lain yang berhubungan dengan variabel motivasi.

- b. Hipotesis nol ( $H_0$ ) kedua yang akan diuji berbunyi : “ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar statistik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011”

Setelah dilakukan analisis data dengan uji korelasi, diperoleh harga  $r$  hitung sebesar 0,463. Untuk mengetahui signifikan tidaknya harga  $r$  hitung tersebut, dilakukan uji  $Z$  sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan pada Bab III. Dari hasil perhitungan dengan rumus tersebut dari nilai  $r$  diperoleh harga  $Z$  sebesar 3,556.  $Z$  sebesar 3,556 memiliki  $P$  sebesar 0,4998, dan ternyata nilai  $P$  sebesar 0,4998 ini lebih besar dari 0,025. Ini berarti  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, fasilitas belajar ( $X_2$ ) mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar statistik ( $Y$ ) mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011”. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini yang berbunyi :” Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar statistik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi



PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011” ditolak. Walaupun terdapat hubungan yang signifikan antara variabel fasilitas belajar dengan motivasi, namun korelasi kedua variabel tersebut rendah (Usman; Akbar, 1995:201). Dengan demikian, masih banyak terdapat variabel lain yang berhubungan dengan motivasi belajar.

- c. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah : “ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011”.

Setelah dilakukan analisis dengan uji korelasi diperoleh harga  $r$  hitung sebesar 0,298. Untuk mengetahui signifikan tidaknya harga  $r$  hitung tersebut, dilakukan uji  $Z$  sesuai dengan rumus yang telah diuraikan pada Bab III terdahulu. Dari hasil perhitungan diperoleh harga  $Z$  sebesar 2,289.  $Z$  sebesar 2,289 memiliki  $P$  sebesar 0,4978, dan ternyata nilai  $P$  sebesar 0,4978 ini lebih besar dari 0,025. Ini berarti  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas belajar ( $X_2$ ) mempunyai hubungan dengan persepsi mahasiswa ( $X_1$ ) Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011”. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini yang berbunyi: “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN IB Padang angkatan 2010/2011” ditolak. Walaupun terdapat hubungan yang signifikan antara variabel fasilitas belajar dengan persepsi, namun hubungan korelasinya termasuk kedalam kategori rendah (Usman; Akbar, 1995:201). Dengan demikian, masih banyak terdapat variabel lain yang berhubungan dengan persepsi mahasiswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata mahasiswa semester IV Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang angkatan 2010/2011 mempunyai persepsi yang sedang tentang kompetensi dosen statistik.
2. Rata-rata mahasiswa semester IV Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang angkatan 2010/2011 mengkategorikan fasilitas belajar termasuk sedang.
3. Motivasi belajar mahasiswa semester IV Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang angkatan 2010/2011 termasuk kategori lemah.
4. Terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen statistik dengan motivasi belajar mahasiswa semester IV Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang angkatan 2010/2011. Ini tergambar dari besarnya jumlah mahasiswa yang mempunyai persepsi tepat yaitu 46,67 % diikuti oleh besarnya jumlah mahasiswa yang mempunyai motivasi kuat sebesar 28,33 %. Yang mempunyai persepsi sedang sebesar 35 % diikuti oleh mahasiswa yang

mempunyai motivasi sedang sebesar 35 %. Ini berarti semakin tepat mahasiswa mempersepsi kompetensi dosen maka kecenderungan semakin kuat motivasi belajar statistik.

5. Terdapat hubungan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar mahasiswa semester IV Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN IB Padang angkatan 2010/2011. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang berpendapat fasilitas sangat baik, baik dan sedang sebesar 63,33 % diikuti oleh mahasiswa yang mempunyai motivasi kuat dan sedang 51,66 %. Ini berarti semakin baik fasilitas belajar maka semakin kuat motivasi mengikuti kuliah statistik.
6. Terdapat hubungan antara fasilitas belajar dengan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen statistik. Hal ini tergambar dari jumlah mahasiswa yang mengkategorikan fasilitas sedang yaitu sebesar 35 % diikuti oleh mahasiswa yang mempersepsi sedang sebesar 35 %. Ini berarti semakin baik fasilitas belajar, ada kecenderungan semakin baik persepsi mahasiswa.

#### **Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan dari temuan-temuan penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan terdahulu, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berhubungan dengan motivasi belajar mahasiswa mengikuti kuliah statistik. Oleh karena itu perlu dibangun pengalaman persepsi bagi mahasiswa dengan cara, begitu mahasiswa baru memulai kegiatan perkuliahan , dosen memberikan penjelasan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), pentingnya mata kuliah statistik , tujuan yang ingin dicapai, disiplin waktu belajar, fasilitas yang tersedia, kesamaan status mahasiswa, proses belajar, pengenalan diri dosen, kegiatan belajar, materi apa saja yang diberikan dan bagaimana evaluasinya.
2. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa fasilitas belajar berhubungan dengan motivasi belajar mahasiswa mengikuti kuliah statistik. Oleh karena itu, dosen perlu menginformasikan fasilitas-fasilitas belajar yang bisa dipergunakan dan dimanfaatkan oleh mahasiswa, seperti fasilitas internet serta buku-buku sumber yang tersedia di perpustakaan prodi.  
Dosen perlu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa dengan cara mengadakan pendekatan pribadi (personal approach), menghargai mahasiswa, hangat, bersahabat, saling mempercayai baik pada waktu kuliah maupun diluar waktu kuliah  
Sehubungan dengan itu, dosen disamping menguasai bahan yang akan disajikan, diharapkan juga mampu menerapkan prinsip-prinsip belajar orang dewasa. Implikasi lebih lanjut adalah seorang dosen sebelum mengemban tugas sebagai dosen, perlu tahu dengan teori-teori belajar orang dewasa yang di dalamnya memuat bagaimana seharusnya seorang dosen memberikan pelajaran
3. Disarankan kepada prodi untuk selalu berusaha meningkatkan fasilitas belajar agar mahasiswa merasa nyaman dalam berinteraksi dengan dosen.

### **Referensi**

- Alderfer, Clayton P. 1972. *Existence Relatednes and Growth*. Free Press, New York
- Anonim. 2005. [www.presidenri.go.id](http://www.presidenri.go.id)
- Ardhana, I Wayan.1992. *Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian*.Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti
- Ardhana, I Wayan.1987. *Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Ary, Donald (terjemahan Arief Furchan). 1982. *Pengantar Penelitian dalam pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Best, John B. 1982. Terjemah Sanafiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Bootzin, Richard R., Laftus, Elizabeth F., Zajonc, Rober B. 1983. *Psychology Today and Introduction*. Fifth Edition. Random House New York
- Bourne, Lyle E, Jr., Ekstrand, Bruce R. 1976. *Psycholgy. Its Principles and Meanings*. Holt Rinehart and Winston
- Bower, Gordon H., Hilgard, Ernes R. 1981. *Theories of Learning*. Fifth Edition. Both of Stanford University. Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, NJ
- Cronbach, Lee J. 1990. *Essentials of Psychological Testing*. Fifth Edition. Harper Collins Publishers
- Davies, Ivor K. 1981. *Instructional Technique*, Mc Graw-Hill Bok Company
- Djamarah, Siful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Furchan, Arief. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Gagne, Robert M. 1977. *The Conditions of Learning*. Third Edition. Florida State University, Holt, Rinehart and Winston
- Griffin, W., Rickey, Moorhead Gregory. 1986. *Organizational Behavior*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Grounlund, Norman E. 1982. *Constructing Achievement Test*. Third Edition. Prentice-Hall, INC., Englewood Cliffs. NJ
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik*. Jilid 2. Cet. ke 17. Pen. Andi Yogyakarta
- Hammer, Clay W., Organ, Denis W. 1978. *Organizational Behavior, and Applied Psychological Approach*. Bussiness Inc . Dallas
- Hilgard, Ernest R. 1962. *Introduction to Psychology*. 3<sup>rd</sup>. Edition. Harcourt. Brace & World
- Hopkins, Kenneth D., Stanley, Julian G. 1981. *Educational and Psychogical Measurement and Evaluation*. Sixth Edition. Prentice-Hall. Inc., Englewood Cliffs, New Jersey
- Hoy , Miskel., Cecil G. 1982. *Educational Administration*. Random House New York
- Jumali, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press

- Kartini, Kartono. 2006. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Offset Alumni
- Kasbollah, Kasihani. 1993. *Validitas Instrumen*. Makalah disajikan dalam lokakarya penelitian kuantitatif tingkat lanjut tenaga fungsional akademik perguruan tinggi angkatan VII. Malang: Puslit IKIP Malang
- Kerlinger, Fred N. 1986. *Behavioral Research :A Conceptual Approach*. New York : Hold, Rinehart, and Winston
- Kemp, Jerrold E., et.al. 1975. *Planning and Producing Audio Visual Material*. Third Edition. Thomas Y Crowell. New York. Established
- Martinis, Yamin. 2006. *Sertifikasi profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Marx. Ronald W. 1984. *Student Perception in Classroom*. *Journal Psychologys*. 18 (3)
- Maslow, Abraham.M, 1970. *Motivation and Personality*, New York: Harper and Row
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monks, FJ., dkk. 1989. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- More, Gary W. 1983. *Developing and Evaluation Educational Research*. little. Brown and Company Boston Toronto
- Morgan, Clifford T., King Richard A., Weisz John R., Schopler, John. 1986. *Instroducton toPsychology*. Sevent Edition. Mc Graw-Hill. International Edition
- Nasution, S. 1982. *Metode Research*. Bandung: Jemmars
- Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Pt Remaja Rosdakarya Bandung
- Rakhmat, Jalaludin. 1988. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi Bandung: Remadja Karya
- Robbins, Stephen P. 1984. *Essentials of Organizational Behavior*. Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs. NJ
- Sarrough, LE. 1979. *Teaching Speech Communication*. Charles E Merril Publishing Company A Bell & Howell Company
- Sardiman AM, 1987. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Puspita. 2005. [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id)
- Scoll, William G. 1962. *Human Relation in Management, A Behavioral, Science Approach*. Adult education Company New York, USA
- Silverman, Robert E. 1971. *Psychology*. New York: University
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith, M. Robert. 1982. *Learning How to learn: Applied theory for Adult*. Adult Education Company New York, USA

- Srinivasan, Lyra, 1977. *Beberapa Pandangan Mengenai Pendidikan Orang Dewasa*. (Terjemahan BPKB Jaya Girl) Bandung: BPKB Jaya Girl
- Soedomo, 1993. *PLS kearah pengembangan Sistem Belajar Masyarakat*, PPS IKIP Malang
- Sugiyono. 2005. *Statistik untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta Bandung
- Surakhmad, Winarno, 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan teknik*. Bandung. Transito
- Sutama. 2000. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Travers, Robert M.W. 1964. *Essential of Learning An Overview for Student of Education*. The Mac Millan Company. New York
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* , Penerbit CV Eka Jaya Jakarta.
- Undang-Undang No : 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Wijaya Cece, Djaja Jahuri A Tabrani Rusyan. 1998. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Winkel, WS. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Wuryani, Sri Esi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Grasindo Jakarta